

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi suatu bangsa, pendidikan adalah bekal hidup dan kehidupan manusia di masa kini dan masa mendatang, dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap semua aspek kehidupan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

"Pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat".

Pendidikan berperan besar dalam penciptaan tenaga kerja ahli bahkan pendidikan dianggap sebagai kegiatan utama dalam komunitas sosial untuk mengimbangi laju perkembangan sosial dan teknologi. Dapat dipahami bahwa perkembangan pendidikan sangat tergantung pada kurikulum yang berlaku, sehingga hal ini menjadi tanggung jawab bagi pemikir, perencana, dan pelaksana pendidikan untuk merencanakan dan mengembangkan sistem pendidikan nasional yang relevan dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang sesuai dengan perubahan jaman.

Di dalam suatu lembaga pendidikan, perubahan kurikulum pendidikan merupakan hal yang mau tidak mau harus tetap dilakukan, karena merupakan suatu tuntutan dalam pengembangan dunia pendidikan. Perubahan kurikulum pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Suatu lembaga pendidikan pasti terdampak dalam perubahan kurikulum, pada khususnya adalah Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK.

Pada tahun ajaran baru 2017/2018, SMK Negeri 2 Yogyakarta khususnya pada Program Keahlian Teknik Bangunan mulai menerapkan sistem pendidikan berbasis Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Kurikulum 2013 Edisi Revisi merupakan pengembangan dari Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 di kembangkan dengan menumbuhkan nilai-nilai yang terkandung pada pancasila. Pada Kurikulum 2013 Edisi Revisi Program Keahlian Teknik Bangunan berubah nama menjadi Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, serta terdapat beberapa Kompetensi Keahlian yang berubah nama salah satunya Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang berubah menjadi Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.

Perubahan Kurikulum 2013 tidak berubah menjadi Kurikulum Nasional seperti kabar yang telah beredar, tetapi menggunakan nama Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang berlaku secara nasional. Perubahan pertama terjadi pada aspek penilaian siswa oleh guru, pada Kurikulum 2013 versi lama, semua guru untuk semua mata pelajaran di wajibkan untuk menilai aspek sosial dan juga spiritual, ini yang menjadi permasalahan yang dikeluhkan oleh guru. Pada kurikulum 2013 Edisi Revisi penilaian aspek sosial dan aspek spiritual hanya di nilai oleh guru PPKn dan Pendidikan Agama. Perubahan kedua terjadi pada penerapan teori jenjang 5M, sehingga guru tidak berteori saja, melainkan guru dituntut untuk menerapkan teori yang ada di dalam pembelajaran. Perubahan ketiga terjadi pada peningkatan hubungan antara KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar), sehingga banyak buku Kurikulum 2013 versi lama harus di perbarui. Secara konten atau isi tidak ada yang salah, kesalahan hanya terjadi pada urutan KI atau KD. Perubahan keempat terdapat pada skala penilaian yang tadinya menggunakan skala 1-4 pada Kurikulum 2013 versi lama menjadi 1-100 pada Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Penilaian sikap juga berubah dalam bentuk predikat dan deskripsi. Perubahan kelima terdapat pada sistem penilaian remedial, siswa diberikan pembelajaran ulang sebelum diadakan remedial. Nilai remedi ini yang dicantumkan pada nilai rapor atau hasil belajar siswa.

Pada tanggal 22 Oktober 2018, peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Berdasarkan wawancara dengan Drs. Mardiana, M.Eng.,

selaku Ketua Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti memperolah hasil bahwa Kurikulum 2013 Edisi Revisi di nilai kontraproduktif dengan tenaga pendidik di SMK Negeri 2 Yogyakarta khususnya pada Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti. Sebagian besar guru pada Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti belum siap dalam menerapkan metode pembelajaran pada Kurikulum 2013 Edisi Revisi, tuntutan penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi menyebabkan keterlambatan atau ketiadaan buku di sekolah, guru juga kesulitan dalam penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kendala lain pada Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah guru kurang menguasai *software* komputer untuk penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta kurangnya jumlah guru. Sehingga, guru yang harusnya mengajar 24 jam dalam satu minggu menjadi 28 jam sampai 30 jam per minggu. *Team Teaching* dalam pembelajaran praktek tidak terealisasi, sehingga pengawasan dalam kegiatan pelaksanaan praktek pembelajaran kurang maksimal, baik untuk pengawasan siswa, alat dan bahan pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Pembaharuan guru yang di jatah oleh pemerintah sebanyak 2 orang dirasa kurang pada tahun ajaran 2018/2019 dirasa masih kurang.

Dari permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Judul yang akan di pilih dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Dari data yang didapatkan diharapkan mampu memaparkan dengan jelas pelaksanaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Yogyakarta, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan menjadi lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru mengalami kesulitan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi.
2. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang masih memberatkan bagi guru.
3. Evaluasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang masih membingungkan bagi guru.
4. Sarana dan prasarana yang menunjang Kurikulum 2013 Edisi Revisi dirasa belum cukup, khususnya mata pelajaran baru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini hanya akan dibatasi pada lingkup pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kesesuaian pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan format Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Seberapa besar tingkat kesesuaian evaluasi pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan

dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat kesesuaian pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 .
2. Mengetahui tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui tingkat kesesuaian evaluasi pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pendidikan dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian Kurikulum 2013 Edisi Revisi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian dapat memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah ke dalam suatu penelitian.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukkan dalam menunjang pembelajaran siswa dan prestasi belajar siswa khususnya Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukkan untuk Program Studi yang lain dalam penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi di SMK Negeri 2 Yogyakarta supaya pembelajaran menjadi lebih baik

